

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Hubungan *Emotional Quotient* terhadap Prestasi Belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung” maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Jadi, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang identik dengan angka yang dapat diukur dan diolah menggunakan penghitungan statistik.

Penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 8

disebut dengan korelasi. penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian korelasional. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Emotional Quotient* terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Untuk *Emotional Quotient* berupa kemampuan mengenal emosi diri dan juga kemampuan membina hubungan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³

Variabel yang diteliti ada dua yaitu, variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independennya/variabel yang mempengaruhi yaitu kemampuan mengenali emosi diri (X_1) dan kemampuan membina hubungan (X_2). Untuk variabel dependen/variabel yang dipengaruhi yaitu prestasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung (Y).

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Sugiyono, dalam skripsi kartika Rismawati menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi, terdiri dari objek atau subjek yang

² Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hal. 23

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 38

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto dalam bukunya populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Riduwan, menerangkan populasi merupakan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Sesuai dengan pengertian populasi di atas, maka peneliti menyatakan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung dengan jumlah 501.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Berdasarkan populasi yang ada peneliti menyatakan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung dengan jumlah 37.

3. Sampling

Sampling biasa disebut teknik pengambilan sampel pada penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenis *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi

setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴ Selain itu, penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* tipe *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemetaan sampel dengan pertimbangan/tujuan tertentu, bukan didasarkan atas kelompok atau random.⁵

Jadi, dapat dikatakan teknik sampling jenis ini diambil secara sengaja sesuai keinginan peneliti. sampling dari penelitian ini adalah kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung yang berjumlah 2 kelas.

D. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi instrumen penelitian

Maksud adanya kisi-kisi instrumen adalah untuk membantu proses berjalannya tes yang akan dilakukan menggunakan skala. Skala kecerdasan emosi terdiri 4 pilihan jawaban yaitu : sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan mengacu pada skala *Likert* yaitu skala yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai objek sikap. Langkah- langkahnya sebagai berikut:

1. membuat *blueprint* sesuai indikator masing-masing variabel sebagai dasar penyusunan skala.
2. membuat *item* pernyataan yang relevan dengan masalah yang diteliti menjadi dua sifat yaitu *item favorable*, berupa kalimat yang

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 66

⁵ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 62

bersifat positif, dan *item unfavorable* berupa kalimat pernyataan yang tidak mendukung pada objek sikap dan bersifat negatif. Untuk skor *item favorable* semakin sesuai skornya 4, semakin tidak sesuai skornya 1. Dan untuk *item unfavorable* semakin sesuai skornya 1, semakin tidak sesuai skornya 4.

Tabel 3. 1 Skala kecerdasan emosi

No.	Aspek	Indikator	Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	Mengenali emosi diri (kesadaran diri)	Mengenali dan memahami emosi diri sendiri dan penyebab timbulnya emosi	1, 2, 3, 4, 8	5, 6, 7, 9, 10	10
2. .	Membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain	Dapat bekerjasama dan dapat berkomunikasi dengan baik	11, 13, 16, 17, 18, 19, 20	12, 14, 15	10
Total					20

Instrumen penelitian yang sudah dibuat peneliti tidak serta merta langsung digunakan, melainkan harus melalui tahapan-tahapan. Instrumen harus melalui uji validitas. Apabila instrumen sudah dinyatakan valid selanjutnya harus melalui tahap uji reabilitas. Instrumen yang telah melalui tahap uji validitas dan reabilitas baru bisa digunakan untuk penelitian.

1. Uji validitas

Instrumen yang dinyatakan valid bisa langsung digunakan untuk penelitian, sedangkan data yang tidak valid tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian yang dijalankan. Pada penelitian ini peneliti

menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* untuk uji validitas instrumen. Apabila koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid dan koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.2 Tabel Nama Siswa Uji Coba Instrumen

NO.	NAMA LENGKAP	KODE
1.	AINAYA MEGA SHARLIETA PUTRI	AMSP
2.	ANANDA PUTRI MASRUOH	APM
3.	AYUNDA ANINDYA ROSYADI	AAR
4.	DIMAS WAHYU WIGNATA	DWW
5.	FANDY HUDA AL FAHREZI	FHAF
6.	FANYA NAILA AZ ZAHRA	FNAZ
7.	FRISDA DANISA AQILA	FDA
8.	KARUNIA SELVY OKTAVIA	KSO
9.	KHOZY ALVINO SAPUTRO	KAS
10.	MARSYA OLIVIA DIAN PUTRI	MODP
11.	MOCH RAFA FIRDAUSA	MRF
12.	MUHAMMAD ALBAR NAYOTTAMA	MAN
13.	MUHAMMAD FADHIL HARIS PUTRA	MFHP
14.	MUHAMMAD FAUZUL LAILL	MFL
15.	MUHAMMAD HAFIZARUL IZWAN	MHI
16.	MUHAMMAD REYHAN BASTOMY	MRB
17.	NURZAHIRA RAMADIANI	NR
18.	RAFFAEL ILYASA SUSILO ALVARRO	RISA
19.	RIZKY PRATAMA	RP
20.	SAIPUTRO AHMAD JAYA	SAJ

Tabel 3.3 Skor Hasil Uji Coba Instrumen

NO.	NAMA	SKOR KEMAMPUAN MENGENAL EMOSI DIRI	SKOR KEMAMPUAN MEMBINA HUBUNGAN
1.	AMSP	24	37
2.	APM	18	36
3.	AAR	24	25
4.	DWW	32	36
5.	FHAF	28	38
6.	FNAZ	20	19
7.	FDA	27	32
8.	KSO	22	37
9.	KAS	28	31
10.	MODP	38	32
11.	MRF	37	35
12.	MAN	27	17
13.	MFHP	16	36
14.	MFL	19	32
15.	MHI	23	36
16.	MRB	12	31
17.	NR	29	36
18.	RISA	12	26
19.	RP	33	39
20.	SAJ	34	39

a) uji validitas skala kemampuan mengenal emosi diri

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Skala
Kemampuan Mengenal Emosi diri**

No. Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,444	0,890	Valid
2	0,444	0,580	Valid
3	0,444	0,850	Valid
4	0,444	0,603	Valid
5	0,444	0,890	Valid
6	0,444	0,579	Valid
7	0,444	0,593	Valid
8	0,444	0,751	Valid
9	0,444	0,672	Valid
10	0,444	0,487	Valid

Berdasarkan perhitungan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*, 10 item dinyatakan valid. Skala kemampuan mengenal emosi diri di ujikan kepada 20 responden. Data dinyatakan valid dengan *sig.* 5% (0,444), selanjutnya instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

b) uji validitas skala kemampuan membina hubungan

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Skala
Kemampuan Membina Hubungan**

No. Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,444	0,794	Valid

2	0,444	0,729	Valid
3	0,444	0,773	Valid
4	0,444	0,76	Valid
5	0,444	0,482	Valid
6	0,444	0,685	Valid
7	0,444	0,707	Valid
8	0,444	0,645	Valid
9	0,444	0,649	Valid
10	0,444	0,646	Valid

Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows* yang disajikan tabel di atas terdapat 10 item. Skala kemampuan mengenal emosi diri di ujikan kepada 20 responden. Data dinyatakan valid dengan *sig.* 5% (0,444), selanjutnya instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁶ Penelitian ini penghitungan uji reabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

a) Uji Reabilitas skala kemampuan memahami emosi diri

⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 87

Tabel 3.6 Output Uji Reliabilitas Kemampuan Memahami Emosi Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	10

Dari perhitungan yang dilakukan peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,875. Jadi, menggunakan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ penerapannya $0,875 > 0,444$ sehingga item skala pernyataan kemampuan mengenali emosi diri dinyatakan reliabel.

b) Uji Reabilitas skala kemampuan membina emosi diri

Tabel 3.7 Output Uji Reliabilitas Kemampuan Membina Hubungan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	10

Dari perhitungan yang dilakukan peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,865. Jadi, menggunakan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ penerapannya $0,865 > 0,444$ sehingga item skala pernyataan kemampuan mengenali emosi diri dinyatakan reliabel.

E. Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Data dalam adalah dokumentasi peserta didik kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

2. Sumber Data

Adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik manusia, artefak maupun dokumen, sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data primer dan sekunder.

- a) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.
- b) Sumber data sekunder adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian skala kecerdasan emosi oleh siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Tulungagung, dan nilai rapor siswa pada semester 1.

F. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu dengan membagikan angket, melakukan wawancara, observasi, ujian/tes, dokumentasi dan lainnya. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode skala, melakukan observasi dan dokumentasi berupa nilai rapor semester 1.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala kecerdasan emosional, observasi dan metode dokumentasi.

1. Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional terdiri dari aspek mengenali emosi diri, membina hubungan dengan orang lain yang berguna untuk mengukur sejauh mana kecerdasan emosional dipahami siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Penyusunan alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk *Blue Print* pada tabel yang sudah dijabarkan di instrumen penelitian

2. Observasi

merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kegiatan melihat, mengamati secara akurat, mencatat segala sesuatu yang terjadi saat melakukan penelitian. observasi ditunjukkan kepada siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Namun observasi yang dilakukan hanya sekedar mengamati siswa tidak begitu kompleks menilai masing-masing siswa.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data terhadap prestasi belajar ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai rapor pada semester satu sebagai objek penelitian yang merupakan hasil penilaian oleh pihak akademis. Data dari prestasi belajar ini dikumpulkan dengan cara melihat hasil rapor semester I dari seluruh subjek penelitian. Mata pelajaran kelas IV, yaitu Akidah Akhlak, Qur'an Hadits, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Fiqih, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Seni Budaya dan Prakarya, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Inggris, TIK, dan Bahasa Jawa.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.⁷ Instrumen yang sudah valid dan lolos uji reabilitas mampu digunakan untuk penelitian.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 207

1. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁸ Penelitian ini untuk uji normalitas data menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan uji satu sampel *shapiro wilk*. Menurut Triton dalam bukunya sendiri, data dikatakan normal apabila probabilitas atau (Sig.) $> 0,05$.⁹

b. Uji linearitas

Uji ini bermaksud untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini uji linearitas merupakan syarat untuk melakukan uji selanjutnya yaitu uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear ganda. Pedoman dalam pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu:

1. jika nilai *Sign. deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
2. jika nilai *Sign. deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas data yang diuji memenuhi kriteria dan uji homogenitas menghasilkan data yang homogen maka selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal.153

⁹ Triton, *SPSS 16.0 Terapan, Riset Statistik Parametrik*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), hal.

1. Hipotesis Kerja (*H_a*):
 - a. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara *Emotional Quotient* berupa kemampuan mengenali emosi diri dengan prestasi belajar siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.
 - b. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara *Emotional Quotient* berupa kemampuan membina hubungan dengan prestasi belajar siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.
 - c. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara *Emotional Quotient* berupa kecerdasan emosional berupa kemampuan mengenali emosi diri dan kemampuan membina hubungan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.
2. Hipotesis Nihil (*H₀*):
 - a. Tidak ada hubungan yang signifikan antara *Emotional Quotient* berupa kemampuan mengenali emosi diri dengan prestasi belajar siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.
 - b. Tidak ada hubungan yang signifikan antara *Emotional Quotient* berupa kemampuan membina hubungan dengan prestasi belajar siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

- c. Tidak ada hubungan yang signifikan antara *Emotional Quotient* berupa kecerdasan emosional berupa kemampuan mengenali emosi diri dan kemampuan membina hubungan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

3. Uji korelasi *Product Momen* dan Uji Korelasi Ganda

Pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan teknik korelasi. Teknik korelasi *Product Momen* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.¹⁰ Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan Teknik korelasi *Product Momen* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Rumus Product Momen

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = korelasi antara variabel x dan y

x = $(X_i - \bar{X})$

y = $(Y_i - \bar{Y})$

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 228

Kriteria ada hubungan antar variabel atau ketika H_0 diterima jika $r_{hitung} < 0,05$. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera sebagai berikut:¹¹

Tabel 3.9 Pedoman Penafsiran Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Koefisien
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu dengan menggunakan korelasi ganda. Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Rumus korelasi ganda dua variabel sebagai berikut¹²:

Tabel 3.10 Rumus Korelasi Ganda

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Dimana:

$R_{y.x_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

¹¹ *Ibid*, hal. 231

¹² *Ibid*, hal. 233

r_{yx1} = Korelasi *Product moment* antara X_1 dengan Y

r_{yx2} = Korelasi *Product moment* antara X_2 dengan Y

r_{x1x2} = Korelasi *Product moment* antara X_1 dengan X_2

Jadi, untuk menguji korelasi ganda sebelumnya harus menghitung korelasi sederhana melalui korelasi *Product moment* dari Pearson.